

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ibu hamil adalah salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam siklus kehidupan seorang perempuan karena sepanjang masa kehamilannya dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan. Pada Kehamilan trimester III sering muncul masalah psikologis antara lain kegelisahan, karena ibu mengalami perubahan-perubahan fisik serta psikologis menjelang persalinan (Wiknjosastro, 2014). Dukungan suami adalah memberikan dorongan kepada istri ke suatu upaya, usaha, dan rencana. Salah satu contoh penerapan dukungan suami yaitu suami dapat mengajak istri berjalan-jalan, menemani istri memeriksakan kehamilannya, tidak membuat masalah dalam berkomunikasi. Dukungan suami sangat penting bagi ibu hamil, karena dukungan suami tersebut akan membuat ibu hamil termotivasi dan bersemangat menjalani kehamilannya, sehingga ibu hamil akan patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC untuk menjaga kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya (Azizah et al., 2021).

Program antenatal care (ANC) diperkenalkan WHO pada tahun 2002, yang awalnya dikenal dengan *Focussed Antenatal Care* (FANC) atau ANC dasar (WHO, 2016a). Model FANC merupakan rekomendasi dari *World Health Organization* (WHO) sebagai standar pemeriksaan kehamilan yang frekuensi minimal empat kali kunjungan selama masa kehamilan dengan kunjungan pertama dilakukan pada trimester pertama. WHO merancang FANC sebagai kunjungan yang memiliki kualitas tinggi, intensif, dan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil (Nurlaili, 2019).

Data pelayanan ANC di Indonesia yang dilakukan secara random pada bulan Januari 2020 yang terkumpul dari sampel ibu hamil adalah sebesar 76.878 untuk K1, dan turun drastis pada bulan September 2020 menjadi 59.326, sedangkan pemeriksaan K6 pada bulan Januari 2020 yang terkumpul adalah sebesar 57.166 untuk K1, dan turun pada bulan September 2020 50.767 (Nurjasmi, 2020)..

Hasil penelitian menurut Subratha, tentang hubungan dukungan suami dengan kunjungan antenatal care (anc) pada ibu hamil di kabupaten tabanan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dukungan suami dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di BPM” MD” Desa Cau Kecamatan Marga Tabanan (Subratha, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Rinah (2019), didapatkan hasil responden dengan dukungan baik sebanyak 43,0%, dukungan suami cukup 44,0%, dan dukungan kurang 13,0%. Mayoritas dukungan responden adalah cukup sebanyak 44,0%, berdasarkan hasil tersebut sangat penting kepada suami untuk meningkatkan dukungan terhadap ibu yang akan memeriksakan kehamilannya ke tempat sarana kesehatan khususnya ibu hamil, sehingga seiring meningkatnya hubungan suami terhadap ibu yang ingin berkunjung memeriksakan kehamilannya juga dapat mengurangi resiko terjadinya preklamsia pada kehamilan.

Data klinik Akbar Medika pada bulan Maret – Agustus tahun 2022 didapatkan ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 65 orang. Berdasarkan Hasil wawancara yang dilakukan pada 6 orang ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di klinik Akbar Medika didapatkan 4 orang (60%) mengatakan bahwa hanya melakukan pemeriksaan

kehamilan kurang dari 6 kali sampai usia kandungan 9 bulan, sedangkan 2 orang lainnya (40%) tetap melakukan pemeriksaan minimal 6 kali, bahkan rutin setiap bulan karena merasa bahwa dirinya harus tahu kondisi kesehatan diri dan janin agar kehamilan tetap terjaga dengan baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC yaitu dukungan suami. Dukungan yang diberikan suami merupakan motivasi terpenting bagi ibu hamil karena akan adanya perubahan perilaku dalam bentuk kepatuhan. Sebuah dukungan akan memotivasi ibu hamil untuk mencari pelayanan kesehatan yang baik demi menjaga kondisi ibu beserta janin dalam kandungannya. Dampak jika tidak ada dukungan dari suami maka dikhawatirkan ibu tidak dapat beradaptasi dengan baik mengenai ketidaknyamanan kehamilan dan jika hal itu terjadi maka kunjungan ANC pun tidak teratur maka resiko tidak dapat dideteksi secara dini dan rujukan pun terlambat dilakukan (Sulistiyowati et al., 2021).

Upaya meningkatkan dukungan suami dengan pendekatan FCMC (*Family Centered Maternity Care*), peran suami dikenali dan dihargai keterlibatannya, suami diberikan dorongan untuk mengenali dan membangun kekuatannya, serta memungkinkan suami untuk membuat keputusan yang terbaik dalam perawatan ibu hamil dengan menciptakan pola hidup yang normal. FCMC menghargai keragaman struktur suami, latar belakang budaya, pilihan, kekuatan, kelemahan dan kebutuhan suami. Pelaksanaan FCMC membuat suami lebih mandiri dan percaya diri dalam melakukan tindakan perawatan pada ibu hamil (Jayanti & Mayasari, 2020). Banyak upaya yang sudah disarankan dan dikembangkan agar wanita hamil tetap dapat melakukan konsultasi mengenai kehamilannya, seperti *drivethrough* ataupun

melalui telepon dan *video conference*. Hal ini guna mengurangi risiko penularan virus pada wanita hamil ((Turrentine et al., 2020)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang gambaran dukungan suami dalam pemeriksaan ANC pada ibu hamil trimester III .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “bagaimanakah gambaran dukungan suami dalam pemeriksaan ANC pada ibu hamil trimester III di Klinik Akbar Medika Kabupaten Mojokerto?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran dukungan suami dalam pemeriksaan ANC pada ibu hamil trimester III di Klinik Akbar Medika Kabupaten Mojokerto

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan untuk menambah referensi mengenai pemeriksaan kehamilan K6.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Mengetahui bagaimana dukungan suami dalam memberikan dukungan pada ibu hamil dalam melakukan ANC.

2. Bagi Lahan Penelitian

Sebagai bahan referensi dan acuan untuk melakukan perencanaan dan pengembangan pelayanan kebidanan untuk peningkatan cakupan pemeriksaan kehamilan terutama K6.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan untuk melakukan pengembangan penelitian tentang faktor lain yang mempengaruhi pemeriksaan ibu hamil.

